

Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*

Kurnia Dini Asriyanti¹

Universitas Teknokrat Indonesia

*Correspondence: kurniadiniasriyanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 63 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling maka diperoleh 39 sampel perusahaan sub sektor food and beverage. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan bantuan program Eviews 9. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan variabel current ratio, return on asset dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara simultan variabel current ratio, return on asset dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Abstract

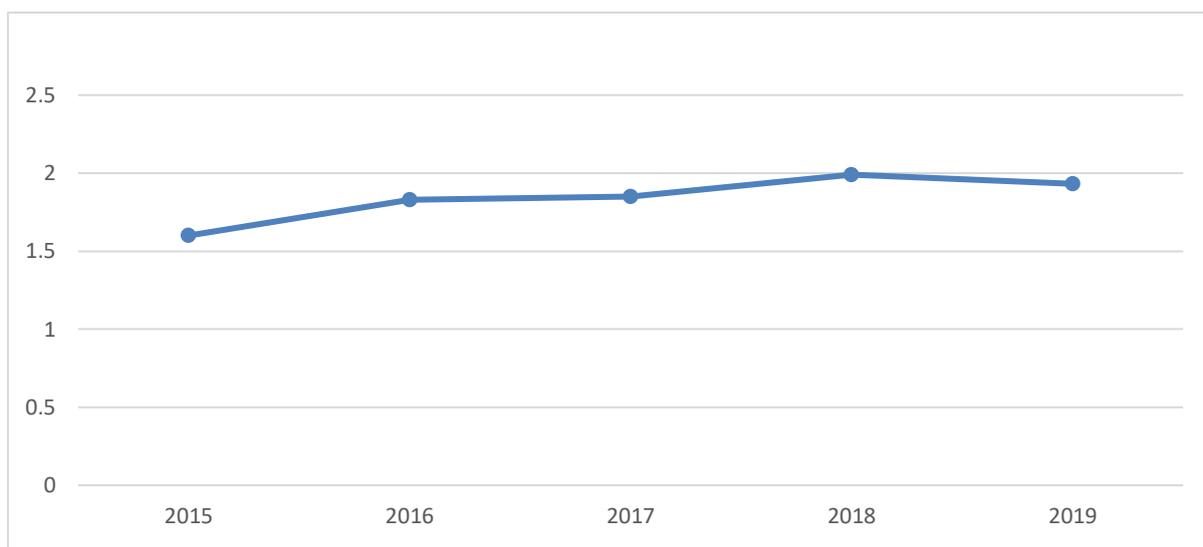
The study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) and Firm Size on Stock Return on Food and Beverage Company Listed on Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was 63 companies using purposive sampling technique, so that 39 samples of food and beverage sub-sector companies were obtained. The analytical method used in this research is panel data regression with the help of the Eviews 9 program. The results of this study partially show that the variable current ratio, return on assets and firm size have no significant effect on stock returns. While simultaneously the variable current ratio, return on assets and firm size have a significant effect on stock returns.

Keywords: *current ratio, return on asset, firm size and stock return.*

I. INTRODUCTION

Investasi sangat dibutuhkan pada zaman sekarang ini. Salah satu instrumen dalam pasar modal yang dapat digunakan oleh para investor untuk berinvestasi yakni saham. Menurut Bakhri (2018), saham dapat diartikan sebagai surat berharga yang bersifat kepemilikan, yang berarti seorang investor yang menginvestasikan dananya ke suatu perusahaan merupakan pemilik perusahaan tersebut. Kekuasaannya di perusahaan semakin tinggi sesuai dengan besarnya saham yang dimiliki. Memperoleh *return* (tingkat pengembalian) adalah harapan para investor sebagai hasil dari investasi yang dilakukan. Menurut Adiwiratama (2012), laporan keuangan perusahaan dinilai dapat menentukan besar kecilnya *return* saham yang akan diperoleh. Selain itu, laporan keuangan menjadi sumber informasi bagi investor untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis rasio keuangan, salah satunya dengan menggunakan *Current Ratio*. Menurut Hantono (2018), *Current Ratio* (CR) menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Apabila hasil perbandingan aktiva lancar lebih tinggi daripada kewajiban lancarnya, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

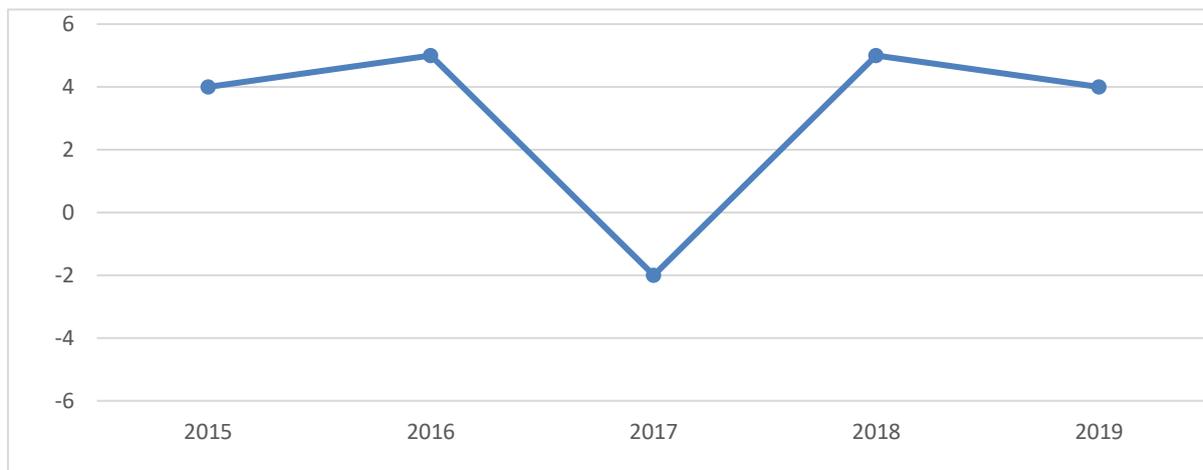


Sumber: idx.co.id 2015-2019 dan data diolah 2021

Gambar 1. Rata-rata CR

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 rata-rata CR sebesar 1,60 lalu mengalami penurunan menjadi 1,83 pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 1,85. Pada tahun 2018, mengalami kenaikan menjadi 1,99 dan terjadi sedikit kenaikan menjadi 1,93 pada tahun 2019.

Selain *Current Ratio*, kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan *Return On Asset*. Dewi & Sudiarta (2019) menyebutkan bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aktiva dengan baik untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak, dengan demikian profitabilitas perusahaan akan semakin baik sehingga perusahaan tersebut mampu memperoleh *return* yang besar.

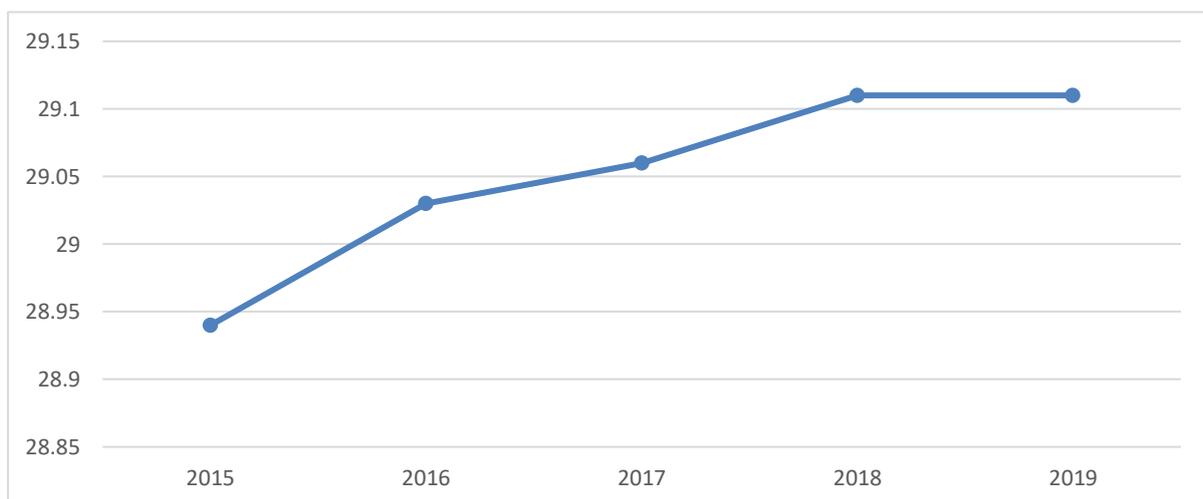


Sumber: idx.co.id 2015-2019 dan data diolah 2021

Gambar 2. Rata-rata ROA

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 rata-rata ROA sebesar 4% dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi 5%. Tetapi terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi -2% pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi 5% dan kembali meningkat menjadi 4% pada tahun 2019.

Faktor lain yang mempengaruhi *return* saham adalah ukuran perusahaan. Suatu perusahaan besar akan memiliki akses yang mudah untuk menuju pasar modal dan berdampak positif untuk fleksibilitas dan kemampuannya dalam memperoleh dana. Menurut Ng et al. (2012), perusahaan dengan ukuran yang lebih besar juga mengambil lebih banyak resiko.



Sumber: idx.co.id 2015-2019 dan data diolah 2021

Gambar 3. Rata-rata Ukuran Perusahaan

Pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa skala rata-rata ukuran perusahaan tidak berbeda jauh dan terus meningkat untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2015 berada di angka 28,94, lalu pada tahun 2016 di angka 29,03. Pada tahun 2017 kembali meningkat yaitu berada di angka 29,06. Kemudian pada tahun 2018 berada di angka 29,11 dan 29,11 pada tahun 2019.

Perusahaan sub sektor *food and beverage* dipilih dalam penelitian ini karena walaupun terjadi pergerakan situasi ekonomi atau kondisi bisnis secara umum, tidak mempengaruhi saham dari perusahaan *food and beverage* sehingga investor semakin yakin untuk berinvestasi saham di perusahaan *food and beverage*. Perusahaan *food and beverage* merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan saat terjadi krisis di Indonesia, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat (Felmawati dan Handayani, 2017).

Dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis akan merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap *Return Saham*?

II. LITERATURE REVIEW

Kriteria-kriteria investor dalam melihat peluang untuk mendapatkan *return* ada bermacam-macam, seperti dengan melihat prospek perusahaan dalam menghasilkan laba atau dengan melihat kondisi keuangan perusahaan tersebut. Hal ini perlu dilakukan karena tidak semua perusahaan dapat memberikan *return* saham sesuai dengan yang diharapkan (Tumonggor, Murni, and Rate 2017). Memperoleh *return* yang maksimal menjadi hal yang sangat diharapkan oleh para investor sebagai hasil dari investasi yang telah dilakukan. Besar atau kecilnya *return* saham yang didapat para investor bisa dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Pertama, *Current Ratio* merupakan bagian dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kedua, *Return On Asset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung jumlah laba bersih yang diperoleh dari penggunaan total asetnya. Ketiga, ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan dilihat dari banyaknya total aset yang dimiliki.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raningsih dan Putra (2015) mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham didapatkan hasil bahwa *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sedangkan *Inventory Turnover* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nadiyah dan Suryono (2017) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan *Current Ratio*, *Price Earning Ratio* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang juga dilakukan oleh Dewi dan Sudiartha (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *Current Ratio*, *Return On Asset* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Current Ratio (CR)

Menurut Nurhayati (2013), *Current Ratio* merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui sejumlah aktiva lancar yang dimiliki. Tingginya nilai likuiditas mempengaruhi persepsi investor pada kinerja perusahaan tersebut, karena menunjukkan perusahaan tersebut memiliki banyak dana yang tersedia untuk membayar dividen dan membiayai kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan likuiditas yang kecil, menunjukkan bahwa perusahaan hanya memiliki sedikit aset lancar untuk dipenuhi pertanggungjawaban pembayaran hutang yang jatuh tempo kurang dari setahun (Simamora and Hendarjatno 2019). Menurut Putra dan Dana (2016), perolehan laba yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan pembiayaan dan pendanaan dengan baik, begitu pula sebaliknya. Semakin tinggi nilai *Current Ratio (CR)* maka semakin likuid perusahaan tersebut, sehingga kewajiban jangka pendeknya dapat terpenuhi dengan baik dan kepercayaan investor terhadap perusahaan meningkat sehingga mampu meningkatkan *return* saham perusahaan.

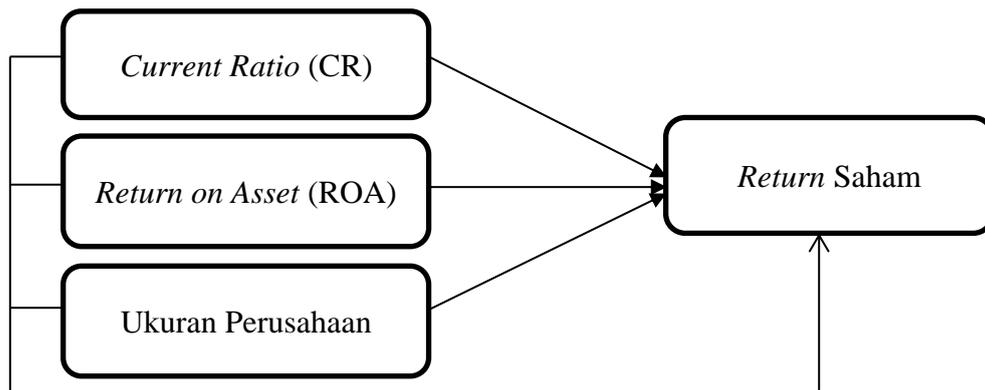
H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Putra and Dana (2016), *Return On Asset* menunjukkan bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan aktivasnya dengan baik untuk menghasilkan laba bersih. Nilai *Return On Asset* yang tinggi akan berpengaruh baik terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, maka *return* yang diperoleh juga akan meningkat. Besarnya keterlibatan asset perusahaan dalam menjalankan usahanya akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh. Setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, diharapkan dapat menghasilkan laba bersih yang optimal. *Return On Asset* merupakan perbandingan antara banyaknya laba bersih yang diperoleh dibagi dengan total asset yang dimiliki. Apabila hasil pengembalian atas asset tinggi, maka laba bersih yang dihasilkan juga tinggi. Begitu pula sebaliknya, apabila hasil pengembalian atas asset rendah maka laba bersih yang dihasilkan juga rendah (Hery, 2015).

H2 : *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Ukuran Perusahaan

Menurut Subagya (2019), ukuran perusahaan mencerminkan banyaknya total asset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membutuhkan dana yang banyak agar tetap bisa menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi keputusan manajemen dalam menentukan keputusan pendanaan agar dapat mengoptimalkan nilai suatu perusahaan. Dana eksternal dalam jumlah besar dapat membantu perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, seperti membantu meningkatkan produktivitas perusahaan yang berpengaruh juga terhadap profitabilitas suatu perusahaan (Putra & Badjra, 2015). Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka kualitas laba yang dihasilkan dari penggunaan aset akan lebih tinggi, maka peningkatan ukuran perusahaan sangat penting untuk menarik minat investor yang ingin berinvestasi dan peningkatan ukuran perusahaan semakin meyakinkan dapat meningkatkan *return* saham.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.



Gambar 4. Kerangka Penelitian

III. METHODS

Objek dalam penelitian ini adalah *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan suatu perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 63 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria seperti:

- Perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.
- Perusahaan *food and beverage* yang melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2019.

Dari kriteria diatas diperoleh 39 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi non partisipan, yaitu dengan menganalisis data laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor sebagai hasil keuntungan setelah berinvestasi di pasar modal (Nurmasari, 2017). Rumus untuk menghitung *return* saham sebagai berikut:

Dimana:

$$R = \frac{(P_t - P_{t-1})}{(P_{t-1})}$$

P_t = Harga saham periode se.....
P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR)

Current ratio merupakan salah satu rasio yang paling sering digunakan dari berbagai rasio likuiditas yang ada. *Current Ratio* (CR) menghitung bagaimana kewajiban/hutang mampu terpenuhi oleh aktiva lancar yang tersedia (Candradewi, 2016). Rumus untuk menghitung CR sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Return On Asset* (ROA)

Return On Assets (ROA) menghitung setiap dana yang tertanam untuk dapat menghasilkan laba atas aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Putra dan Kindangen, 2016). Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva (Setiyono dan Amanah, 2016). Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$UP = \ln(\text{Total Asset})$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier data panel dengan bantuan program aplikasi Eviews 9. Model regresi linier data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e^t \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = *Return Saham* (variabel dependen)
- a = konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = koefisien parameter
- X1 = *Current Ratio* (CR)
- X2 = *Return on Asset* (ROA)
- X3 = Ukuran Perusahaan
- i = Perusahaan
- t = waktu
- e = Error term

IV. RESULTS

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang akan disajikan dari data penelitian ini adalah mean, median, nilai maksimum dan minimum, standar deviasi, skewness dan kurtosis (Nurmasari, 2017).

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	RS	CR	ROA	SIZE
Mean	0.013893	1.837874	0.030198	29.04829
Median	-0.026230	1.383267	0.038071	29.11122
Maximum	1.500000	8.637842	0.607168	32.20096
Minimum	-0.755270	0.101231	-2.640992	19.96919
Std. Dev.	0.357307	1.553590	0.228991	1.906683
Skewness	1.231278	2.070040	-8.168459	-2.468084
Kurtosis	5.913508	7.533275	96.87961	12.87869

Sumber: Output Eviews, 2021

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang disajikan dalam Tabel 1 dapat dilihat gambaran dari variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

1. *Return Saham (RS)* merupakan keuntungan yang diperoleh investor sebagai hasil dari investasi yang telah dilakukan. Dari tabel diatas terlihat bahwa selama periode 2015-2019, nilai *return* saham terendah (*minimum*) sebesar -0.75%, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1.50%. Nilai rata-rata (*mean*) *return* saham selama periode 2015-2019 sebesar 0.01%, dan standar deviasi sebesar 0.35%.
2. *Current Ratio (CR)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimiliki. Dari tabel diatas terlihat bahwa selama periode 2015-2019, nilai *current ratio* terendah (*minimum*) sebesar 0.10%, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 8.63%. Nilai rata-rata (*mean*) CR selama periode 2015-2019 sebesar 1.83% dan standar deviasi sebesar 1.55%.
3. *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki. Dari tabel diatas terlihat bahwa selama periode 2015-2019, nilai *return on asset* terendah (*minimum*) sebesar -2,64%, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.60%. Nilai rata-rata (*mean*) ROA selama periode 2015-2019 sebesar 0.03% dan standar deviasi sebesar 0,22%.
4. *Size* merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Semakin besar total aset yang dimiliki berarti semakin besar pula perusahaan tersebut. Dari tabel diatas terlihat bahwa selama periode 2015-2019, nilai *Size* terendah (*minimum*) sebesar 19.96%, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 32.20%. Nilai rata-rata (*mean*) *Size* selama periode 2015-2019 sebesar 29.04% dan standar deviasi sebesar 1.90%.

Estimasi Model Regresi Data Panel

Ada tiga model analisis regresi data panel, yaitu model *common effect*, model *fixed effect* dan model *random effect*. Untuk memilih model mana yang paling sesuai dengan data penelitian yang dimiliki, perlu dilakukan uji spesifikasi model, yaitu uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier.

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan model *fixed effect*. Dimana:

- Ho diterima, apabila *probability* > 0,05 berarti penelitian menggunakan model *common effect* dan tidak perlu melakukan uji hausman.
- Ho ditolak dan Hi diterima, apabila *probability* < 0,05 berarti penelitian menggunakan model *fixed effect* dan dilanjutkan ke uji hausman.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.846486	(38,153)	0.0000
Cross-section Chi-square	130.759645	38	0.0000

Sumber: Output Eviews, 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.0000, yang berarti nilai ini lebih kecil dari 0.05, maka analisis regresi data panel menggunakan model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* dan model *random effect*. Dimana:

- Jika *probability* > 0,05 maka Ho diterima, berarti menggunakan model *random effect*.
- Jika *probability* < 0,05 maka Ho ditolak, berarti menggunakan *fixed effect*.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.839040	3	0.0005

- Sumber: Output Eviews, 2021

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0.0005, yang berarti

nilai ini lebih kecil dari 0.05, maka analisis regresi data panel menggunakan model *fixed effect*.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.274999	0.339234	-0.810649	0.4188
CR	-0.004297	0.014549	-0.295327	0.7681
ROA	0.088438	0.104613	0.845382	0.3992
SIZE	0.010125	0.011604	0.872545	0.3843

Sumber: Output Eviews, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dalam pengujian regresi linier berganda, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$RS = -0.274999 - 0.004297 CR + 0.088438 ROA + 0.010125 SIZE + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diketahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Apabila variabel-variabel independen yaitu CR, ROA dan *Size* sebesar 0, maka nilai variabel dependen yaitu *Return Saham* (RS) adalah sebesar nilai konstanta yaitu sebesar -0.274999.
2. CR memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.004297, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel CR akan mengurangi nilai *Return Saham* (RS) sebesar 0.004297, dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.
3. ROA memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.088438, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel ROA akan meningkatkan nilai *Return Saham* (RS) sebesar 0.088438, dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.
4. *Size* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.010125, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar 1 pada variabel *Size* akan meningkatkan nilai *Return Saham* (RS) sebesar 0.010125, dengan asumsi bahwa nilai variabel independen lainnya tetap.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. apabila $R^2 = 0$ maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap

variabel dependen dan apabila $R^2 = 1$ maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.523347	Mean dependent var	0.013893
Adjusted R-squared	0.395616	S.D. dependent var	0.357307
S.E. of regression	0.277778	Akaike info criterion	0.464218
Sum squared resid	11.80556	Schwarz criterion	1.169171
Log likelihood	-3.261224	Hannan-Quinn criter.	0.749645
F-statistic	4.097269	Durbin-Watson stat	1.772625
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai R-squared sebesar 0.523347 atau 52.33%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan Ukuran Perusahaan secara serentak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* sebesar 52.33% sedangkan sisanya sebesar 47.67% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Current Ratio*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return Saham*. Pengujian ini menggunakan uji t dan uji f dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

1. Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.274999	0.339234	-0.810649	0.4188
CR	-0.004297	0.014549	-0.295327	0.7681
ROA	0.088438	0.104613	0.845382	0.3992
SIZE	0.010125	0.011604	0.872545	0.3843

Sumber: Output Eviews, 2021

2. Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

R-squared	0.523347	Mean dependent var	0.013893
Adjusted R-squared	0.395616	S.D. dependent var	0.357307
S.E. of regression	0.277778	Akaike info criterion	0.464218
Sum squared resid	11.80556	Schwarz criterion	1.169171
Log likelihood	-3.261224	Hannan-Quinn criter.	0.749645
F-statistic	4.097269	Durbin-Watson stat	1.772625
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews, 2021

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6 diperoleh t hitung < t tabel (-0.295327 < 1.97246) dengan nilai signifikan sebesar 0.7681 > 0.05, hal ini berarti *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* berarti semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Namun disisi lain, nilai *Current Ratio* yang terlalu tinggi justru berpengaruh kurang baik terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan nilai *Current Ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan jumlah aktiva lancar. Dalam hal ini berarti perusahaan tidak memanfaatkan aktiva lancarnya dengan baik untuk kegiatan operasionalnya, yang menyebabkan perusahaan tidak berkembang, pendapatan perusahaan tidak meningkat atau bahkan mengalami penurunan serta kondisi perusahaan tetap sama dan tidak berkembang, sehingga berdampak pula pada penurunan harga saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dengan hipotesis yang ada dalam penelitian dan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Candradewi (2016), Raningsih dan Putra (2015) serta Nurmasari (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6 diperoleh t hitung < t tabel (0.845382 < 1.97246) dengan nilai signifikan sebesar 0.3992 > 0.05, hal ini berarti *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas penggunaan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* akan berpengaruh baik terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifitasan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak tidak menjadi acuan bagi investor dalam membuat keputusan suatu investasi. Kondisi *Return On Asset* yang baik atau meningkat pada

perusahaan tidak berpotensi terhadap daya tarik perusahaan oleh investor, hal ini dikarenakan investor tidak hanya menggunakan *Return On Asset* dalam menilai kinerja suatu perusahaan untuk memprediksi *return* suatu perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada dalam penelitian dan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Setiyono dan Amanah (2016), Felmawati dan Handayani (2017) serta Septiana and Wahyuati (2016) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6 diperoleh t hitung $< t$ tabel ($0.872545 < 1.97246$) dengan nilai signifikan sebesar $0.3843 > 0.05$, hal ini berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki. Semakin besar aset yang dimiliki maka semakin besar perusahaan tersebut, sehingga akan menghasilkan laba dan *return* saham yang besar pula. Namun hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang tidak signifikan antara ukuran perusahaan dengan *return* saham. Hal ini dikarenakan pertumbuhan suatu perusahaan bukan hanya dilihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan total aset yang besar apabila tidak mampu mengelolanya dengan baik, akan menyebabkan terjadinya penimbunan aset dan perputaran aset semakin lama sehingga berpengaruh pada laba yang akan diperoleh. Perolehan laba yang tidak maksimal akan mengakibatkan harga saham menurun. Oleh karena itu, besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat memprediksi laba yang akan diperoleh perusahaan dan *return* yang akan diterima investor. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ada dalam penelitian dan hasil ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Felmawati dan Handayani (2017), Adiwiratama (2012) serta Sariningsih dan Aprilia (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil dari Tabel 7 pada pengujian pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* diperoleh nilai F hitung $> F$ tabel ($4.097269 > 2.65$) dengan nilai signifikan sebesar $0.000000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

VI. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *current ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan secara simultan *current ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini mempunyai nilai R -squared sebesar 0.523347 atau 52.33% yang menunjukkan bahwa *return* saham pada perusahaan *food and beverage* dapat diketahui oleh

variabel *current ratio*, *return on asset* dan ukuran perusahaan sebesar 52.33% sedangkan sisanya sebesar 47.67% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

VII. LIMITATION

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan, diantaranya penelitian ini belum bisa membuktikan pengaruh secara parsial antara *Current Ratio*, *Return On Asset* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan diatas, berikut beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi para investor yang ingin melakukan investasi, perlu memperhatikan terlebih dahulu bagaimana prospek perusahaan tersebut dan melihat bagaimana kinerja perusahaan tersebut agar tidak mengalami kerugian di masa mendatang, karena tidak semua perusahaan dapat memberikan *return* saham sesuai yang diharapkan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan menambah periode penelitian sehingga dapat menambahkan satu atau lebih variabel yang mempengaruhi *return* saham.

REFERENCES

- Adiwiratama, J. (2012). Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2(1), 1–25.
- Aldila, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=xyH7DwAAQBAJ>
- Bakhri, S. (2018). *Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal*. 10(1), 146–157.
- Candradewi, M. R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Di Bei: Analisis Regresi Data Panel. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 2091–2122.
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Felmawati, E. N., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Akuntansi*, 6(12).
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=AiRtDwAAQBAJ>
- Hery, S. E. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=glFJDwAAQBAJ>
- Nadiyah, F., & Suryono, B. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(9), 1689–1699.

- Ng, H. T., Chong, L. L., & Ismail, H. (2013). Firm Size and Risk Taking in Malaysia's Insurance Industry. *Journal of Risk Finance*, 14(4), 378–391. <https://doi.org/10.1108/JRF-11-2012-0079>
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal KREATIF*, 5(1), 112–131.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 2052–2067.
- Putra, F. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4), 235–245.
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 6825-6850 ISSN: 2302-8912.
- Raningsih, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2015). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 582–598.
- Sariningsih, E., & Aprilia, A. (2017). Pengaruh Arus Kas Operasi, Nilai Perusahaan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 2015). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 159–164.
- Septiana, F. E., & Wahyuati, A. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1).
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(5).
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The Effects of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage to the Going Concern Audit Opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/ajar-05-2019-0038>
- Subagya, Y. H. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan terhadap Suatu Nilai Perusahaan. 02(03), 292–299.
- Tumonggor, M., Murni, S., & Rate, P. V. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Growth terhadap Return Saham pada Cosmetics and Household Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2203–2210.